



Komunikasi Terapeutik

dalam Layanan Keperawatan

Komunikasi Terapeutik dalam Layanan Keperawatan

Copyright © 2022

Penulis:

Kiki Deniati, S.Kep., Ns., M.Kep.
Rotua Suriany Simamora, M.Kes.
Dinda Nur F.H.B., S.Kep., Ns., M.Kep.
Arabta M. Peraten Pelawi, S.Kep., Ners., M.Kep.
Ernauli Meliyana, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nurti Y.K. Gea, Ns., M.Kep., Sp.Kep.A.
Lisna Agustina, S.Kep., Ners., M.Kep.
Baltasar Serilus Sanggu Dedu, S.Kep., M.Sc.
Lina Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Editor:

Moh. Nasrudin
(SK BNSP: No. Reg. KOM.1446.01749 2019)

Setting Lay-out & Cover:

Tim Redaksi

Diterbitkan oleh:

PT Nasya Expanding Management

(Penerbit NEM - Anggota IKAPI)

Jl. Raya Wangandowo, Bojong

Pekalongan, Jawa Tengah 51156

Telp. (0285) 435833, Mobile: 0853-2521-7257

www.penerbitnem.com / penerbitnem@gmail.com

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Cetakan ke-1, November 2022

ISBN: 978-623-423-489-3

Prakata

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah terbit sebuah buku dengan judul "Komunikasi Terapeutik dalam Layanan Keperawatan". Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya buku ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda. *Amin.*

Penerapan komunikasi terapeutik sangat bermanfaat untuk mendorong atau menganjurkan kerja sama antara perawat dan pasien dalam proses keperawatan, membantu pasien dalam rangka mengatasi persoalan yang dihadapi pada tahap perawatan. Melalui penerapan komunikasi terapeutik perawat dapat memberikan informasi kesehatan kepada pasien dan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung ataupun motivasi bagi kesembuhan pasien.

Semoga buku ini mampu menjadi referensi bacaan yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam layanan keperawatan.

Bekasi, Oktober 2022

Tim Penulis

PRAKATA _ v
 DAFTAR ISI _ vi

BAB 1 KOMUNIKASI TERAPEUTIK DI TATANAN KOMUNITAS PADA ANAK SEKOLAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 _ 1

- A. Pendahuluan _ 1
- B. Dasar Teori Komunikasi _ 1
- C. Komunikasi Terapeutik di Komunitas _ 4
- D. Komunikasi pada Anak _ 5
- E. Daftar Pustaka _ 7

BAB 2 KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA PASIEN REMAJA _ 8

- A. Pendahuluan _ 8
- B. Sikap dan Suasana Berkomunikasi Terapeutik dengan Pasien Remaja _ 9
- C. Teknik Komunikasi Terapeutik pada Pasien Remaja _ 10
- D. Daftar Pustaka _ 12

BAB 3 KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM LAYANAN KEPERAWATAN MATERNITAS _ 13

- A. Pendahuluan _ 13
- B. Komunikasi Terapeutik dalam Maternitas

C. Tek
 D. Da
 BAB 4K
 PENDE
 A. F
 B.
 C.
 D.
 BAB
 A
 B

- C. Teknik Komunikasi Terapeutik __ 15
- D. Daftar Pustaka __ 17

BAB 4 KOMUNIKASI PADA ANAK DENGAN PENDEKATAN TERAPEUTIK __ 19

- A. Pendahuluan __ 19
- B. Komunikasi pada Berbagai Tingkat Usia pada Anak __ 20
- C. Pendekatan Komunikasi Teraeutik pada Anak __ 28
- D. Daftar Pustaka __ 29

BAB 5 KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA LANSIA __ 31

- A. Pendahuluan __ 31
- B. Pendekatan Perawatan Lansia dalam Konteks Komunikasi __ 33
- C. Tahapan Komunikasi Terapeutik pada Lansia __ 34
- D. Teknik Komunikasi pada Lansia __ 36
- E. Hambatan Komunikasi pada Lansia dan Cara Mengatasinya __ 39
- F. Strategi Komunikasi Terapeutik pada Lansia __ 40
- G. Daftar Pustaka __ 41

BAB 6 KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA PELAYANAN RUANG RAWAT INAP COVID-19 __ 43

- A. Pendahuluan __ 43
- B. Dasar Teori Komunikasi Teraupetik __ 44
- C. Daftar Pustaka __ 49

BAB 7 KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA PASIEN PRAOPERASI __ 51

- A. Pendahuluan __ 51

- B. Tujuan Komunikasi Terapeutik pada Pasien Praoperasi _ 53
- C. Syarat-syarat Komunikasi Terapeutik pada Pasien Praoperasi _ 54
- D. Sikap Komunikasi Terapeutik pada Pasien Praoperasi _ 54
- E. Kegunaan Komunikasi Terapeutik _ 55
- F. Faktor-faktor yang Memengaruhi Komunikasi Terapeutik _ 55
- G. Teknik-teknik Komunikasi Terapeutik _ 56

BAB 8 KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA PERAWATAN PALIATIF _ 60

- A. Pendahuluan _ 60
- B. Konsep Perawatan Paliatif _ 60
- C. Kompetensi Perawat di Area Keperawatan Paliatif _ 62
- D. Komunikasi Terapeutik pada Perawatan Paliatif _ 63
- E. Model Komunikasi pada Pasien Tidak Sadar _ 63
- F. Daftar Pustaka _ 64

TENTANG PENULIS

Bab 1

Komunikasi Terapeutik di Tatanan Komunitas pada Anak Sekolah dalam Upaya Pencegahan Covid-19

A. Pendahuluan

Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus Corona dan merupakan penyakit yang pertama kali ditemukan di Wuhan Cina pada November 2019. Kondisi pandemik ini menyebabkan perubahan di setiap tatanan kehidupan dan tak luput juga perubahan di dunia Pendidikan. Seluruh proses PMB dilakukan secara *online* sampai kondisi dinyatakan mulai kondusif dan PMB terbatas mulai diselenggarakan di sekolah-sekolah dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang disebut dengan *New Normal*. Namun pelaksanaan PMB Terbatas ini apabila tidak dikelola dengan baik sangat berpotensi membuat *cluster-cluster* penyebaran Covid-19 dalam lingkup pendidikan, sehingga perlu menerapkan kehati-hatian warga sekolah dalam melaksanakan PMB Terbatas (Fitriansyah, 2022).

Kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan di lingkungan sekolah yang menjadi bagian dari lingkup keperawatan komunitas harus sangat diperhatikan. Kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan tentunya dapat direalisasikan bila masyarakat di lingkungan sekolah memiliki pemahaman yang baik tentang Covid-19, sehingga permasalahan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan terutama pada anak sekolah dasar menjadi

tanggung jawab bersama terutama tenaga kesehatan dapat selalu memberikan edukasi tentang Covid-19 (Lumintang, 2021).

Pemberian edukasi kepada anak sekolah tentunya harus lebih bervariasi dan harus menantang kemampuan komunikasi teraupetik yang baik. Kemampuan komunikasi teraupetik yang baik ini tentunya dapat membantu anak-anak untuk dapat lebih memahami informasi apa yang disampaikan. Dengan informasi yang berulang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kepatuhan anak sekolah dasar untuk dapat selalu menerapkan protokol kesehatan guna mencegah mata rantai penularan Covid-19 di lingkungan sekolah (Isyanto & Maghfiroh, 2021).

B. Dasar Teori Komunikasi

1. Definisi Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, ide, dan pesan yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain menggunakan lambang-lambang tertentu yang mengandung arti untuk menyampaikan isi pesan atau informasi tersebut baik secara tulisan maupun lisan dengan melibatkan ekspresi wajah, *body language*, dan intonasi suara (Edwar Dapari dalam Dalami, 2021).

2. Tujuan Komunikasi

Menurut Dalami (2021), secara umum komunikasi bertujuan untuk:

- Menyampaikan informasi yang diberikan agar dapat diterima oleh orang lain.
- Menggali data dari orang lain.

- c. Menjelaskan isi pesan kepada orang lain untuk meminimalisir kesalahan.
3. Fungsi Komunikasi (Dalami, 2021)
 - a. Informasi, komunikasi bertujuan untuk dapat menyampaikan pesan, ide atau gagasan kepada orang lain untuk tujuan tertentu.
 - b. Sosialisasi, di mana dalam kehidupan bermasyarakat komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk dapat bertindak dan bertingkah laku.
 - c. Motivasi, dengan komunikasi maka seseorang akan dapat memberikan dukungan kepada orang lain untuk dapat meraih satu tujuan.
 - d. Pendidikan, komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan untuk dapat pengalihan ilmu pengetahuan dapat mendorong perkembangan intelektual, membentuk karakter, serta kemampuan khusus yang dibutuhkan dalam setiap bidang.
4. Unsur-unsur Komunikasi (Dalami, 2021)
 - a. Komunikator, seseorang atau kelompok yang mengirimkan pesan, ide atau gagasan.
 - b. Komunikan, merupakan objek, sasaran atau audiens yang menerima pesan, ide atau gagasan dari komunikator.
 - c. *Message*, isi pesan yang disampaikan dari komunikator ke komunikan baik secara lisan atau tulisan.
 - d. Saluran, merupakan saluran penyampai informasi atau media pengirim pesan, ide atau gagasan.
 - e. Umpan balik, respons yang diberikan oleh komunikan terhadap isi pesan, ide atau gagasan yang diberikan oleh komunikator.

Tentang Penulis



Kiki Deniati, S.Kep., Ns., M.Kep. lahir di Okl Timur, Sumsel pada tanggal 16 Februari 1983 dan pasangan Husni dan Farida memiliki dengan Muhammad Aswari dan dikaruniai tiga orang putri. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu, SDN 1 Tekorejo Sumi Sel lulus tahun 1996, SMPN 3 Sumber Harjo Sumi Sel lulus tahun 1999, SMAN 1 Belitang Sumsel lulus tahun 2002

AKPER Notokusumo Yogyakarta lulus tahun 2005, Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Ners Universitas Diponegoro lulus tahun 2009, dan melanjutkan S2 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan peminatan Manajemen Keperawatan lulus tahun 2016. Pengalaman kerja dari tahun 2009 sampai saat ini aktif menjadi dosen pada prodi Keperawatan serta aktif menjadi Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia Bekasi. Aktif di organisasi PPNI sejak tahun 2016 dan saat ini menjadi ketua Divisi Pendidikan dan Pelatihan DPD PPNI Kota Bekasi Periode 2019-2024, juga sebagai anggota HIPMI (Himpunan Perawat Manajer Indonesia). Selain itu, juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sejak 2015. Telah mendapatkan Hak Paten dari karya ilmiah serta *publish* di jurnal nasional.



Rotua Surianny Simamora, M.Kes., dilahirkan di Siborongborong, pada tanggal 15 Januari 1984. Penulis adalah dosen tetap di Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia. Menyelesaikan pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Sumatera Utara dan melanjutkan pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Beberapa mata kuliah yang diampu di kampus yakni Riset Keperawatan, Metodologi Penelitian, Biostatistik, Promosi Kesehatan dan Psikologi dan Budaya. Sebelumnya penulis juga telah menghasilkan buku yang berjudul Buku Bunga Rampai Kebidanan dan Riset Keperawatan di Era Pandemi. Penulis juga aktif dalam kegiatan riset dan berkesempatan mendapatkan dana riset dari